

## ABSTRACT

NUGRAHENI, ARNETA FAJAR SURYA. (2020). **Afghan Women's Responses toward Oppression in Nadia Hashimi's *The Pearl That Broke Its Shell*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This thesis analyzed Nadia Hashimi's novel entitled *The Pearl That Broke Its Shell*. The novel tells about the two generations of Afghan women, Rahima who lived in the late 20th century and Shekiba who lived in the early 20th century. The novel highlights the life of both the characters experience oppression in Afghanistan.

To understand the oppression that the main characters experience, the writer formulates three objectives in this study. The first objective is to analyze the description of the main characters. The second objective is to reveal the oppression that main characters experiences. The third objective is to analyze the main characters' responses toward oppression.

The method used in this thesis is library research. In this study, the primary source is the novel entitled *The Pearl That Broke Its Shell*. The secondary sources come from other books such as Young's book about oppression and Hooks' book about feminism. This thesis used Feminist Criticism as the approach to reveal characters' responses.

The result of this thesis are first, Rahima is described as a brave, obedient, and educated woman and Shekiba is described as brave, passive, and uneducated. Second is the oppression that main characters experienced which are marginalization, powerlessness, and violence. Third, the responses of both main characters toward oppression. Rahima chooses to disguise as a boy and escape from her reality with her friends as she proves that she refuses to be inferior, however, Shekiba chooses to continue her life as a wife who did not experience physical abuse anymore.

Keywords: oppression, feminism, Afghan women

## ABSTRAK

NUGRAHENI, ARNETA FAJAR SURYA. (2020). **Afghan Women's Responses toward Oppression in Nadia Hashimi's *The Pearl That Broke Its Shell*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa novel dari Nadia Hashimi yang berjudul *The Pearl That Broke Its Shell*. Novel ini menceritakan tentang dua generasi dari wanita Afghanistan, Rahima hidup pada akhir abad ke-20 dan Shekiba hidup pada awal abad ke-20. Novel ini menunjukkan pengalaman hidup dari dua karakter terhadap penindasan di Afghanistan.

Untuk memahami penindasan yang di alami oleh karakter utama, penulis merumuskan tiga masalah dalam studi ini. Tujuan pertama adalah deskripsi analisis dari tokoh utama. Tujuan kedua, masalah yang dirumuskan adalah untuk mengungkap penindasan yang karakter utama alami. Tujuan ketiga adalah masalah yang dirumuskan adalah analisis respon dari karakter utama terhadap penindasan.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah study kepustakaan. Dalam penelitian ini, sumber utama adalah novel yang berjudul *The Pearl That Broke Its Shell*. Sumber kedua berasal dari buku-buku lainnya seperti buku milik Young tentang penindasan dan buku dari Hooks tentang feminism adalah sumber kedua. Skripsi ini menggunakan kritik feminis sebagai pendekatan untuk mengungkap responsi dari karakter.

Hasil dari skripsi ini adalah yang pertama, Rahima digambarkan sebagai wanita pemberani, taat, dan berpendidikan. Sedangkan, Shekiba digambarkan sebagai wanita pemberani, pasif, dan tidak berpendidikan. Kedua adalah penindasan yang dialami oleh karakter-karakter utama, yaitu marginalisasi, ketidakberdayaan, dan kekerasan. Ketiga, respon dari dua karakter utama terhadap penindasan. Rahima memilih untuk menyamar sebagai anak laki-laki dan melarikan diri dari kenyataan bersama teman-temannya sebagai pembuktian bahwa dia menolak menjadi inferior. Sedangkan Shekiba memilih untuk melanjutkan hidupnya sebagai istri yang tidak lagi merasakan siksaan fisik.

Kata kunci: oppression, feminism, Afghan women